

***ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR), KINERJA KEUANGAN DAN
MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI***

(Bukti Empiris Pada Bank Umum Syariah di Wilayah Asia Tenggara)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

‘ADANI ARIBAHUNNADILAH KUSNADI

NIM. 16840029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**

**ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR), KINERJA KEUANGAN DAN
MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Bukti Empiris Pada Bank Umum Syariah di Wilayah Asia Tenggara)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

DISUSUN OLEH:

'ADANI ARIBAHUNNADHILAH KUSNADI

NIM. 16840029

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA.

NIP. 19710929 200003 1 001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-153/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Skripsi/tugas akhir dengan judul: "**ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR), KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Bukti Empiris Pada Bank Umum Syariah di Wilayah Asia Tenggara)**"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : 'ADANI ARIBAHUNNADHILAH
NIM : 16840029
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

NIP: 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dr. Abdul Haris, M.Ag.

NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji II

Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc

NIP. 19871007 201503 2 002

Yogyakarta, 12 Februari 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari 'Adani Aribahunnadhilah Kusnadi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : 'Adani Aribahunnadhilah Kusnadi

NIM : 16840029

Judul Skripsi : "Islamic Social Reporting (ISR), Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi (Bukti Empiris pada Bank Umum Syariah di Wilayah Asia Tenggara"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2020

Pembimbing

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA.

NIP. 19710929 200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : 'Adani Aribahunnadhilah Kusnadi

NIM : 16840029

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan Bawa Skripsi yang Berjudul "*Islamic Social Reporting (ISR), Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi (Bukti Empiris pada Bank Umum Syariah di Wilayah Asia Tenggara)*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Januari 2020



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adani Aribahunnadhilah Kusnadi

NIM : 16840029

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

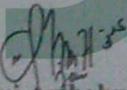
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "*Islamic Social Reporting (ISR), Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi (Bukti Empiris pada Bank Umum Syariah di Wilayah Asia Tenggara)*".

Beserta perangkan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 Januari 2020

Yang menyatakan,


Adani Aribahunnadhilah Kusnadi

NIM. 16840029

HALAMAN MOTTO



"Jadilah manusia!kuat iman, kaya ilmu,kaya jasa, dan kaya harta ", semoga dirimu sama dengan seribu orang bahkan sejuta.

Dr. K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan
kepada

Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Abi dan Mama yang saya cinta dan saya sayangi, Bapak Asep Kusnadi Rahman dan Ibu Endeh Sa'adah Djamil, kakak saya Hajidah Fildzahun Nadhilah dan adik saya Muhammad Agil Syari'ati, yang telah memberikan saya arti kenyamanan dalam keluarga dan memberikan saya banyak pelajaran kehidupan terutama ibadah, serta yang selalu menyemangati dan mendukung segala kegiatan dan kegiatan positif yang saya lakukan.

Terima kasih kepada Pembimbing Skripsi saya Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA. yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan kepada saya dalam pengerjaan skripsi ini.

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya menuntut ilmu.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliter kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di bawah)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلْمٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرْمَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vocal Pendek dan Penerapannya

--- ó ---	Fathah	Ditulis	A
--- ő ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vocal Panjang

1. fathah + alif جاهليّة	Ditulis	A
2. fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
3. kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	A
4. dhammadah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Tansa</i>
	Ditulis	I
	Ditulis	<i>Karim</i>
	Ditulis	U
	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vocal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
2. fathah + wawu mati قول	Ditulis	Bainakum
	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

الْأَنْتَمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لِنْشَكِرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “***Islamic Social Reporting (ISR), Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi (Bukti Empiris pada Bank Umum Syariah di Wilayah Asia Tenggara)***”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih. Dalam skripsi ini pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Haris M.Ag., selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik saya.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah S.E., M.Si., AK., CA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan serta membimbing saya dari awal hingga akhir semester.
5. Bapak M. Arsyadi Ridha S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama awal perkuliahan.

6. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra S.Pd., M.Si., yang sudah memberikan bimbingan dalam pengolahan data skripsi saya.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Akuntansi Syariah.
8. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya.
9. Kepada kedua orang tuaku abi Asep Kusnadi Rahman dan mama Endeh Sa'adah Djamil. Kakakku Hajidah Fildzahunnadhilah dan adikku Muhammad Agil Syari'ati, yang selalu menyemangati dan mendukung segala aktivitas dan kegiatanku, serta memberikan nasihat-nasihat dan masukan kepadaku.
10. Sahabat sekaligus keluargaku Agiesvania Bintang Maharani, Zulfa Nur Fadhilah, Asy-syifa Dwinanda, Arifah Nur Fauzi, Luluk Hudaifah, Rezki Shafira, dan Alviani Rachma, yang senantiasa menemani, menghibur, memberikan semangat dan masukan, serta tak bosan mendo'akan dan membantuku dalam segala hal dari 11 tahun lalu hingga saat ini.
11. Sahabat-sahabat baikku, Fadel dan Dewi yang selalu siap menjadi tempat bertanya ku dalam aspek akademik.
12. Sahabat-sahabat baikku, Ayyin, dan Imad yang senantiasa membantu, peduli dan selalu memberikan banyak pelajaran di luar perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat kontrakanku, Sinta, Anfit, Nanda, dan Nafa, yang selalu membantu serta mewarnai hari-hariku selama di kontrakan.
14. Sahabatku Nisrinasari, Fira, Ayu, Nuzly, dan Mustika yang sudah selalu mendukung, membantu juga mendo'akan saya serta selalu ada disaat sedih maupun senang.
15. Kepada keluarga besar keduaku "Prestigious", yang telah mewarnai hari-hariku selama 12 tahun ini serta selalu memberikan dukungan.

16. Terima kasih kepada teman-teman Akuntansi Syariah 2016, yang telah mewarnai hari-hariku selama perkuliahan.
17. Terima kasih kepada Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) yang telah memberikanku banyak pelajaran dan pengalaman dalam berorganisasi dan menjadi tempatku dalam mengasa ilmu dan kemampuanku serta melatih kepemimpinan.
18. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan, Aamiin.

Yogyakarta, 29 Januari 2020

Penyusun,

‘Adani Aribahunnadhilah Kusnadi

NIM. 16840029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
INTISARI.....	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian	16
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	21
A. Landasan Teori Penelitian.....	21
1. Teori Enterprise	21
2. Teori Keagenan	22

3. Teori Stakeholder	24
4. Teori Legitimasi	26
5. Kinerja Keuangan.....	27
6. Bank Syariah dan <i>Islamic Social Reporting</i>	28
7. Manajemen Laba	33
B. Telaah Pustaka.....	36
C. Pengembangan Hipotesis dan Rerangka Teoritis	40
BAB III.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Sumber Data	48
C. Teknik Pengumpulan Data	49
D. Populasi dan Sampel	49
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
1. Variabel Dependen	51
2. Variabel Independen.....	53
F. Model Regresi Penelitian.....	56
G. Metode Analisis	58
1. Penentuan Model Estimasi Regresi Data Panel	58
2. Uji Kelayakan Model	60
3. Uji Persamaan Regresi	62
BAB IV	64
A. Pengumpulan Data	64
B. Analisis Statistik Deskriptif	65
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	71
1. Uji Chow	71
2. Uji Hausman.....	73
3. Uji Langrange Multiplier	76
D. Regresi Data Panel.....	78
E. Uji Hipotesis	83

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	85
2. Uji Simultan (Uji F)	86
3. Uji Parsial (Uji t)	88
F. Pembahasan	90
1. Pengaruh pengungkapan ISR terhadap kinerja keuangan	91
2. Pengaruh praktik manajemen laba terhadap ISR	92
3. Manajemen laba sebagai variabel moderasi pengaruh pengungkapan ISR terhadap kinerja keuangan.....	94
BAB V.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Keterbatasan Penelitian	97
C. Saran untuk Peneliti Selanjutnya.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	xxiii
CURICULUM VITAE.....	cii



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penduduk Muslim Asia Tenggara.....	1
Tabel 2.1 Tujuan <i>Islamic Social Reporting</i>	31
Tabel 3.1 Sampel Bank Syariah di Asia Tenggara	50
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	64
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	65
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel.....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow Model Penelitian 1	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow Model Penelitian 2	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow Model Penelitian 3	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman Model Penelitian 1.....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman Model Penelitian 2.....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman Model Penelitian 3.....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Langrange Model Penelitian 1.....	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Langrange Model Penelitian 2.....	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Langrange Model Penelitian 3.....	78
Tabel 4.13 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model Penelitian 1	79
Tabel 4.14 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model Penelitian 2	80
Tabel 4.15 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model Penelitian 3	81
Tabel 4.16 Hasil Regresi Model Penelitian 1.....	84
Tabel 4.17 Hasil Regresi Model Penelitian 2.....	84
Tabel 4.18 Hasil Regresi Model Penelitian 3.....	84
Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Regresi Mediasi.....	47
Gambar 2.1 Kerangka Regresi Moderasi.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Perbankan.....	xxiii
Lampiran 2: Data Mentah Semua Variabel.....	xxiv
Lampiran 3: Data Manajemen Laba Semua Perbankan.....	xxix
Lampiran 4: Indikator Pengungkapan ISR.....	lv
Lampiran 5: Data Indikator Pengungkapan ISR.....	lvii
Lampiran 6: Hasil Analisis Data.....	xc
1. Statistik Deskriptif	xc
2. Model <i>Common Effect</i>	xc
3. Model <i>Fixed Effect</i>	xcii
4. Model <i>Random Effect</i>	xciii
5. Uji Chow.....	xcv
6. Uji Hausman.....	xcvii
7. Uji Langrange Multiplier.....	xcix



ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR), KINERJA KEUANGAN DAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Bukti Empiris pada Bank Umum Syariah di Wilayah Asia Tenggara

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), praktik manajemen laba, dan kinerja keuangan pada bank umum syariah di wilayah Asia Tenggara. Terdapat 29 bank syariah yang tersebar di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, dan Brunei Darussalam digunakan untuk menjadi sampel penelitian. Periode sampel yang digunakan dimulai dari tahun 2015 hingga 2018. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengungkapan ISR di bank syariah di wilayah Asia Tenggara mencapai 78,27%. Artinya, isu-isu tanggung jawab sosial sudah menjadi perhatian bagi sebagian besar bank syariah walaupun belum keseluruhan. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian, tindak pengungkapan ISR terbukti berpengaruh secara positif pada kinerja keuangan. Namun dalam hal ini, tingkat pengungkapan ISR tidak terbukti dipengaruhi oleh praktik manajemen laba yang dilakukan manajemen bank syariah. Begitu juga praktik manajemen laba tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan ISR dan kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa terlepas dari motivasi manajemen, pengungkapan ISR cenderung positif dengan kinerja keuangan bank syariah.

Kata kunci: *Islamic Social Reporting*, manajemen laba dan kinerja keuangan.

**ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR), FINANCIAL PERFORMANCE, AND
EARNINGS MANAGEMENT AS MODERATED VARIABLES**

Empirical Evidence on Islamic Commercial Bank in the Southeast Asia

ABSTRACT

The study aims to determine the relationship between disclosure of Islamic Social Reporting (ISR), earnings management practice, and financial performance in Islamic commercial banks in the region of Southeast Asia. There are 29 Islamic banks spread across Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, Philippines, and Brunei Darussalam to be used as research samples. The sample period used began from 2015 to 2018. The results of the analysis showed that the average level of ISR disclosure in Islamic banks in the Southeast Asian region reached 78.27%. that is issues of social responsibility have become a concern for most Islamic banks, although not all of them. Furthermore, based on the test results the level of ISR disclosure has proven to have a positive effect on financial performance. But in this case, the level of ISR disclosure has not been proven to be influenced by earnings management practice by Islamic bank management. Likewise, laboratory management practice do not moderate the relationship between ISR disclosure and financial performance. This finding shows that regardless of management's motivation, ISR disclosure tends to be positive with the financial performance of Islamic banks.

Keyword: *Islamic Social Reporting, earnings management and financial performance.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Asia Tenggara adalah sebuah kawasan di benua Asia bagian tenggara. Kawasan ini mencakup Indochina dan Semenanjung Malaya serta kepulauan di sekitarnya. Kebanyakan ekonomi negara-negara di Asia Tenggara masih digolongkan kepada negara berkembang, hanya Singapura yang digolongkan ke dalam negara maju. Ekonomi kawasan Asia Tenggara masih banyak tergantung pada hasil alam, dengan pengecualian Singapura (Wikipedia.org). Berdasarkan dari aspek agama, beberapa negara yang di wilayah Asia Tenggara bermajoritas agama Islam seperti di Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam. Sedangkan Singapura, Thailand dan Filipina minoritas masyarakatnya non-Muslim. Walaupun tidak semua negara di Asia Tenggara mayoritas Muslim, akan tetapi negara-negara tersebut mulai berkembang dalam sisi perbankan baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah. Berikut merupakan nilai pendudukan Muslim dari masing-masing negara di Asia Tenggara yang membangun perbankan syariah:

Tabel 1.1 Penduduk Muslim Asia Tenggara

Negara	Penduduk Muslim
Singapura	15%
Thailand	4,6%

Filiphina	5,6%
Indonesia	87,2%
Malaysia	61,4%
Brunei Darussalam	67%

Sumber: id.wikipedia.org

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Maka bank merupakan salah satu komponen kunci dari sistem ekonomi modern, memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah, yang awalnya dikembangkan di negara-negara mayoritas Muslim telah diperluas ke negara minoritas Muslim. Semakin banyaknya perbankan syariah yang didirikan di masing-masing negara, menyebabkan perbankan saling bersaing dan berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaan, agar investor memberikan investasi pada perusahaan serta masyarakat percaya terhadap perusahaan. Menurut Candradewi (Putri, 2018) perusahaan yang mengalami peningkatan dengan nilai yang tinggi, dapat menampilkan kinerja semakin baik untuk kedepannya. Karena

baik untuk kedepannya. Karena kinerja perusahaan merupakan cerminan yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan masyarakat dalam memberikan investasi dan kepercayaan. Menurut penilaian investor, kinerja keuangan perusahaan mingkat tingkat kebalian yang akan diperoleh investor.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Amanah (2015) kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah semua pihak manajemen bank untuk menyusun sebuah strategi bisnis yang baik. Sebaliknya para pemilik dana yang kurang menaruh kepercayaan kepada bank yang bersangkutan maka loyalitasnya sangat tipis, hal ini sangat tidak menguntungkan bagi bank yang bersangkutan. Tujuan dari laporan keuangan sendiri yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas instansi yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Kinerja keuangan dan tingkat kesehatan bank berbanding lurus yang artinya semakin baik kinerja keuangan, maka akan semakin baik atau semakin sehat pula tingkat kesehatan bank tersebut, dan sebaliknya apabila kinerja keuangan pada suatu

bank itu kurang baik, maka angka kesehatan suatu bank tersebut dinyatakan tidak sehat.

Perkembangan perbankan syariah di Asia Tenggara telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Awalnya bank syariah pertama kali diadopsi oleh negara Filipina dengan peluncuran Bank Amanah Filipina yang didirikan tahun 1973. Namun, bank tersebut tidak membuat terobosan baru. Kini, di bawah Bank Investasi Islam Al-Amanah Filipina dan sebagai anak perusahaan Bank Pembangunan Milik negara Filipina, bank ini mengoperasikan sembilan cabang di selatan Muslim dengan ruang lingkup produk dan layanan terbatas. Berawal dari negara Filipina, kini bank syariah sudah meluas hingga negara-negara lainnya seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Brunei Darussalam. Banyaknya negara yang sudah mengadopsi bank syariah, Malaysia dan Indonesia merupakan negara yang mana bank syariah sudah sangat berkembang dan memiliki kinerja yang baik.

Secara umum, penerapan pengukuran kinerja perusahaan khususnya perbankan syariah terbatas pada rasio keuangan seperti *Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity of Market Risk* (CAMELS), dan *Economics Value Added* (EVA). Penggunaan indikator pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan saja tentunya memiliki kelemahan (Hadinata, 2019). Perbankan syariah berbeda dari perbankan konvensional baik secara praktik maupun teori, maka perlu

perubahan paradigma bentuk pengukuran kinerja tidak hanya terbatas pada rasio keuangan saja. Perubahan paradigma berdasarkan konsep *three bottom line* dengan indikator kinerja meliputi keuangan, sosial dan lingkungan. Hal tersebut tentunya menunjukkan bahwa system perbankan syariah tidak hanya fokus pada pendapatan keuntungan untuk pemegang saham saja, akan tetapi juga untuk masyarakat dan lingkungan yang juga sebagai pemangku kepentingan. Maka dari itu, perbankan syariah menerapkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau juga *Islamic Social Reporting* (ISR).

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan salah satu cara pengungkapan terhadap kondisi sebuah entitas perusahaan secara penuh dalam konteks Islam (Othman, 2009). ISR pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002), kemudian dikembangkan oleh Othman, Ghani dan Thani secara spesifik di Malaysia. Munculnya konsep ISR diharapkan melahirkan praktik akuntansi yang sesuai dengan syariat Islam sehingga memberikan kontribusi yang berarti kemajuan ekonomi dan praktik bisnis serta perdagangan yang jujur dan adil. Oleh sebab itu, dengan mempersiapkan konsep akuntabilitas sosial terkait dengan prinsip pengungkapan maka akan terpenuhinya kebutuhan public terhadap suatu informasi atau pengungkapan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Dalam pengertian Islam, akuntansi merupakan salah satu ilmu pengetahuan sosial yang mengkaji masalah-masalah ekonomi manusia yang

didasarkan syariat Islam yaitu kepada Al-Qur'an dan hadits. Selain itu, permasalahan pengelolaan, penggunaan harta, pertukaran barang, uang, dan jasa menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu, sudah menjadi kewajiban setiap muslim yang melakukan pelaku kegiatan harus mengenal hukum-hukum syariat Islam yang berkaitan dengan transaksi ekonomi, termasuk dalam implementasi ISR. Maka dari itu, ISR dgunakan sebagai dasar dan arah pengembangan tanggungjawab sosial khususnya untuk entitas bisnis yang berbasis syariah (Bayu Tri Cahya, 2016). Hal inilah yang dijadikan pondasi yang ditujukan untuk mengatur kehidupan manusia dalam urusan duniawi dan sosial kemasyarakatan (Suhendi, 1997:5).

Faktor non-keuangan lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Praktek pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan memiliki peranan penting bagi sekitarnya, karena perusahaan berdiri dan beraktivitas di masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, agar perusahaan meningkatkan kegiatan CSR mereka mengkomunikasikannya kepada para pemangku kepentingan. Sehingga, mempermudah manajer mengungkapkan informasi CSR untuk memenuhi kebutuhan *stakeholder* (Arshad, Othman and Othman, 2012). Dengan terlaksananya kegiatan tersebut, maka hilangnya dukungan dari *stakeholder* dan menurunnya reputasi perusahaan kemungkinan besar tidak terjadi.

Gagasan utama CSR adalah untuk menciptakan sebuah perusahaan ke dalam konsep *three bottom-line* yang meliputi keuangan, sosial dan lingkungan (Alma, 2014:127). Konsep tunggal *bottom-line* sebagai nilai perusahaan melalui laporan keuangan tidak relevan di usia ini karena hanya berorientasi keuntungan tanpa peduli tentang aspek lain (Faisal, 2015). Praktik CSR yang dilakukan perusahaan sangat penting untuk pengembangan perusahaan berkelanjutan terlepas dari sektor mereka beroperasi.

Menurut Iskandar (2019) CSR telah menjadi pilar mendasar dalam praktik perbankan dan lembaga keuangan. Sebuah tekanan lebih cenderung jatuh pada bank syariah untuk terlibat dalam pendanaan sosial. Salah satu cara bank-bank Islam mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan praktik CSR mereka. Dengan demikian, data mereka mengurangi kritik bahwasanya bank syariah gagal untuk mencapai tujuan ekonomi Islam, utamanya yang meningkatkan kesejahteraan manusia, serta memfokuskan pada berbagai keuntungan dan manajemen risiko.

Konsep CSR bukanlah hal baru dalam industri perbankan. Dalam situasi ekonomi saat ini, CSR telah menjadi solusi terbaik untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip moral dalam kegiatan perbankan. CSR adalah isu yang semakin penting dalam industri perbankan dan telah melihat integrasi yang lebih besar dalam bisnis

bank. Perkembangan praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia dan wilayah lainnya juga mendapat dukungan dari pemerintah. Jika di Indonesia sendiri hal tersebut terlihat dengan diterbitkannya Undang-Undang No.40 Tahun 2007 pasal 74 oleh pemerintah terkait dengan kewajiban perusahaan yang menjalankan usaha dibidang atau berkaitan dengan sumber daya lam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Konsep CSR berkembang tidak hanya dalam ekonomi konvensional, tetapi juga dalam ekonomi Islam yang dapat meningkatkan kesadaran publik untuk institusi berbasis syariah. Dalam sektor perbankan sendiri, perbankan syariah merupakan segmen pembiayaan global yang sedang tumbuh.

Menurut Sidik (2016) CSR dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan amal atau filantropi yang dilaksanakan secara sukarela oleh perusahaan sebagai bentuk pelayanan terhadap *stakeholder*. Konsep zakat, infaq, sedekah, wakaf dan qard juga merupakan nilai-nilai filantropi, maka dapat dikatakan ajaran filantropi Islam tidak berbeda dengan konsep filantropi dalam CSR. Kesimpulannya bahwa CSR konvensional berarti sebuah praktik filantropi perusahaan, yang bertujuan untuk memuaskan harapan dari para *stakeholder* (manusia, alam, dan pemegang saham) demi keberlangsungan hidup perusahaan yang berkelanjutan. Sedangkan definisi dari ICSR kurang lebih sama, karena keduanya memiliki landasan moral

untuk tujuan kemanusiaan, hanya saja ICSR memiliki alasan spiritual dalam menjalankan pertanggungjawaban sosialnya.

Dapat disimpulkan bahwa ICSR adalah CSR yang dikembangkan dengan nilai-nilai keislaman. Perbedaannya dengan CSR konvensional hanya terletak pada adanya dimensi spiritual yang menyeimbangkannya, sehingga sangat memperhatikan kehalalan dana dan kesesuaianya dengan tata cara dalam syariah.

Othman (2009) melakukan penelitian mengenai praktik pelaporan CSR perusahaan syariah yang terdaftar di bursa Malaysia dan hasilnya memperlihatkan bahwa pelaporan masih banyak pada tahap konseptual. Hal ini disebabkan belum adanya standar yang dapat diadopsi perusahaan dalam penerapan CSR syariah. Penelitian dalam ranah CSR syariah umumnya menggunakan model indeks *Islamic Social Reporting* yang dikembangkan dengan standar pelaporan berdasarkan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*). Secara khusus indeks ISR adalah perluasan dari *social reporting* yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual.

Pelaksanaan CSR yang semakin meningkat, keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah (*Islamic Social Reporting* atau ISR) seharusnya semakin besar. Dalam perspektif Islam, CSR merupakan konsekuensi dari ajaran Islam. Tujuan dari syariah Islam (*maqashid syariah*) adalah *maslahah*, sehingga kegiatan bisnis diupayakan untuk menciptakan *maslahah* bukan sekedar mencari keuntungan. Oleh sebab itu para investor dapat memberikan keputusan dalam memilih produk investasi syariah di perusahaan. Hal tersebut diperkuat oleh firman Allah SWT dalam QS. Al-Hasyr ayat 7 yang artinya:

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumnya.”¹

Dalam ayat di atas terdapat kalimat “*duulatan bainal agniya*” yang artinya “beredar diantara orang-orang kaya”, maksud dari arti tersebut bahwa harta tidak hanya dimonopolikan oleh orang-orang kaya saja, lalu

¹ Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8

مَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرْبَىٰ فَلَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ وَأُبْنُ السَّبِيلِ كُلُّهُ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا ءَاتَكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَكُمْ عَنِهِ فَانْتَهُوا ۖ وَأَنْتُمْ وَاللَّهُ صَلَّى إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (الحشر : ۷)

dipergunakan sesuai kehendak dan hawa nafsu mereka, serta tidak mendermakan harta tersebut kepada fakir miskin sedikitpun. Sehingga perlu adanya pemerataan harta dalam kegiatan distribusi, jadi harta tersebut bukan hanya sekedar milik pribadi, akan tetapi terdapat hak milik orang muslim lainnya yang tidak mampu. Islam menekankan perlunya membagi kekayaan kepada orang lain melalui mengeluarkan infaq, kewajiban membayar zakat serta adanya hukum waris dan wasiat serta hibah.

Bank syariah pada prinsipnya menjalankan hukum syariah sebagai dasar etika dalam kegiatan bisnis, kemudian menanamkan etika dan tanggung jawab sosial dalam sebuah model bisnis (El-halaby, 2015). Tujuan utama dari pelaporan sosial adalah menentukan dampak dari tindakan perusahaan pada kualitas hidup masyarakat. Terkait dengan adanya kebutuhan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial bank syariah, lembaga AAOIFI mengeluarkan *item-item* untuk pelaporan CSR, yang disebut sebagai indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Dalam pelaporan sosial, ISR memainkan peran penting terutama untuk memberikan pengungkapan penuh dalam konteks Islam dan dapat berguna bagi para pembuat keputusan dari kalangan Muslim (Othman, 2009).

Pengungkapan tanggung jawab sosial lebih pada agenda organisasi bisnis, karena kemampuannya untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Berdasarkan *stakeholder theory*, tanggung jawab sosial dapat meningkatkan kinerja keuangan (Freeman and Reed, 1983). Dalam hal ini, para pemangku

kepentingan mungkin sadar akan pentingnya pelaporan sosial dan menuntut informasi yang akan diberikan. Demikian pula, pemangku kepentingan Muslim mungkin menyadari tanggung jawab sosial perusahaan dalam hal status halal dan haram sehingga akan menuntut perusahaan untuk mengungkapkan informasi lebih lanjut (Othman, 2009).

Menurut Na'im (2000) informasi akuntansi berguna bagi investor dan kreditor untuk menilai suatu perusahaan dan untuk mengambil keputusan investasi. Informasi akuntansi yang tidak valid dapat menyebabkan para investor salah dalam mengambil keputusan penanaman modal. Oleh sebab itu, pihak manajer perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan. Manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa.

Arshad, Othman dan Othman (2012) meneliti mengenai *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) yang terbukti secara empiris mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE pada bank syariah di Malaysia. Namun, sejauh ini bukti empiris mengenai tanggung jawab sosial Islam melalui indeks ISR dan pengaruhnya

terhadap kinerja keuangan bank syariah masih sangat terbatas. Sementara itu, menurut Nan Sun, Alu Salama dan Khaled Hussainey (2010), salah satu tujuan pengungkapan tanggung jawab sosial adalah menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Namun, perkembangan yang muncul adalah bahwa pengungkapan itu muncul berkaitan dengan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen.

Seorang eksekutif yang melakukan manajemen laba mendapatkan insentif untuk memproyeksikan citra gambaran sosial perusahaan, mengingat bahwa kegiatan CSR adalah alat yang ampuh untuk memperoleh dukungan dari para pemangku kepentingan (Na'im, 2000). Dengan cara ini, seorang manajer kemungkinan akan mengurangi permintaan yang disebabkan dari tekanan ketidakpuasan para pemegang saham atau para pemangku kepentingan lain yang kepentingannya telah rusak oleh pemikiran implementasi praktek manajemen laba. Berdasarkan pemikiran tersebut, CSR digunakan sebagai mekanisme pertahanan dalam konteks manajemen laba (Iskandar, 2019).

Penerapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan atau perbankan dapat meningkatkan reputasi yang bernilai positif terhadap perusahaan. Selain itu, dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan, sehingga banyak masyarakat yang memberikan kepercayaan atau sudah tidak meragukan lagi perusahaan tersebut.

Hubungan antara manajemen laba dan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan oleh Prior, Surroca dan Tribó (2008), yang menemukan bahwa praktik manajemen laba secara signifikan dan positif mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Temuan ini berarti bahwa manajemen laba yang lebih besar oleh manajer sesuai dengan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas. Yang mana pengaruh manajemen laba dan tanggung jawab sosial pada akhirnya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Adanya keterbatasan penelitian Iskandar (2019) mengenai ISR yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa topik penelitian tersebut tetap menjadi isu yang menarik untuk diselidiki, sehingga mendorong peneliti untuk menguji hubungan antara pengungkapan ISR, kinerja keuangan dan manajemen laba pada bank syariah. Meskipun, penelitian terdahulu meneliti dalam negara-negara di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC) yang mana negara-negara menerapkan AAOIFI sebagaimana sudah menjadi kewajiban bank syariah untuk menerapkannya. Pada penelitian ini akan fokus pada negara-negara berkembang, menggunakan *modified Jones Model* dalam pengukuran manajemen laba serta menggunakan aplikasi Eviews dalam uji data perbankan syariah. Karena beberapa negara yang ada di wilayah Asia Tenggara termasuk negara berkembang dan minoritas muslim seperti

Singapura (15%), Thailand (4,6%) dan Filipina (5,6%) yang secara langsung beberapa bank syariah menerapkan AAOIFI walaupun belum menjadi kewajiban dalam penerapannya.

Pemilihan sampel lintas negara dilakukan karena hasil penelitian dari data lintas negara relatif lebih kuat dan lebih dapat digeneralisasi asalkan efek dari tradisi budaya, hukum, kelembagaan, dan akuntansi yang berbeda dapat dikontrol secara memadai (Kim and Wier, 2012; Bagh *et al.*, 2017). Penelitian ini menarik karena ISR dianggap sebagai bentuk pertanggung jawaban manajemen yang penting bagi para pemangku kepentingan, terutama pemangku kepentingan Muslim. Selain itu, untuk perusahaan terutama perbankan syariah, diharapkan akan terus menjadi perusahaan yang berkelanjutan di masa depan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah praktik manajemen laba berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)?

3. Apakah manajemen laba memoderasi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan kinerja keuangan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini guna menjawab rumusan masalah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di wilayah Asia Tenggara.
2. Untuk menganalisis pengaruh praktik manajemen laba terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah di wilayah Asia Tenggara.
3. Untuk menganalisis praktik manajemen laba yang memoderasi hubungan antara pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan kinerja keuangan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Kemudian dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penulis berharap dari hasil analisis penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi sektor publik mengenai pengungkapan ISR, kinerja keuangan serta manajemen laba dalam instansi syariah khususnya perbankan syariah. Selain itu diharapkan juga dapat menjadi acuan dan sumber referensi dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Empiris

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, masyarakat Muslim dapat memberikan kepercayaan lebih tinggi kepada bank syariah dalam mengelola dan mendistribusikan dananya yang telah dititipkan. Begitupun bagi perusahaan agar dapat mengoptimalkan dalam melakukan pertanggung jawaban sosial khususnya yang dapat mensejahterakan masyarakat. Sehingga, masyarakat dapat memberikan kepercayaan lebih kepada bank syariah. Serta dapat menambah pengetahuan dan pemahaman pembaca mengenai penerapan ISR serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Kegunaan bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk digali lagi menjadi penelitian yang hasilnya lebih baik.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Garis besar dari pembahasan masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam pendahuluan ada empat poin yang dibahas yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Dalam latar belakang memuat tentang latar belakang, tujuan penelitian, penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi. Dari poin-poin tersebut kemudian dibuat suatu masalah yang kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini dan manfaat yang akan diberikan dari penelitian ini. Pada penelitian ini bagian pendahuluan menjelaskan hal yang menjadi dasar penelitian tentang pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), kinerja keuangan dan praktik manajemen laba, yang mana hal tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Selanjutnya terdapat rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan. Adapun yang terakhir dalam bab ini diuraikan tujuan dan manfaat yang akan diterima oleh akademisi, pihak instansi, masyarakat, dan peneliti selanjutnya dari penelitian ini.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang menjadi dasar landasan penelitian. Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini dan jelaskan dalam bab ini adalah teori enterprise, teori stakeholder, teori keagenan, dan teori legitimasi. Didalam bab ini juga menjelaskan mengenai pengertian dan uraian mengenai *Islamic Social Reporting* (ISR), manajemen laba, dan kinerja keuangan. Pada bab ini juga diuraikan penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian yang berguna untuk penyusunan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini membahas jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan metode uji data panel. Adapun uji data panel yang digunakan adalah uji *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Untuk memilih model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji kelayakan model yaitu, uji chow untuk menguji atau memilih model terbaik antara *common effect model* dan *fixed effect model*, uji hausman untuk menguji atau memilih model terbaik antara *fixed effect model* dan *random effect model*, dan uji langrange multiplier yaitu untuk menguji atau memilih model terbaik antara *common effect model* dan *random effect model*. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai

uji persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik F dan uji statistic t. uji persamaan regresi ini digunakan untuk menjelaskan hasil data yang telah diperoleh dari penelitian ini.

Dalam bab ini juga menjelaskan populasi dan sampel yang digunakan. Populasi dalam penelitian ini berasal dari perbankan syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah masing-masing negaranya. Adapun sampelnya adalah perbankan syariah yang melaporkan laporan keuangan serta tanggung jawab sosialnya pada tahun 2015-2018.

BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan juga pembahasan setiap variabelnya, yang mengurakan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil data yang diolah. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, saran dan masukan-masukan penulis untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Serta kekurangan dalam penelitian sebagai bahan analisis penelitian dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari faktor-faktor yang mempengaruhi masing-masing dependen yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa, pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini sesuai dengan teori legitimasi dan teori enterprise yang memberikan penjelasan bahwa dengan pengungkapan tanggung jawab kepada seluruh stakeholder baik internal maupun eksternal perbankan, maka apresiasi pasar akan positif kepada perusahaan sehingga nilai perusahaan akan naik. Begitu juga ketika perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dengan zakat atau sedekah, maka masyarakat akan lebih percaya kepada perusahaan.

Selanjutnya dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Dapat disimpulkan bahwasanya bank syariah atau perusahaan masih dalam taraf wajar dan tidak mempengaruhi kualitas laba ketika melakukan praktik manajemen laba. Sehingga pengungkapan ISR bukan sebagai media untuk menciptakan citra baik bank syariah.

Hasil penelitian selanjutnya menyimpulkan bahwa manajemen laba tidak memoderasi pengungkapan ISR terhadap kinerja keuangan. Karena manajemen laba tidak ada kaitannya dengan pengungkapan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan level perusahaan. Hal ini dikarenakan hasil perkalian manajemen laba dan ISR tidak signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, terutama pada penentuan variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) ataupun kinerja keuangan perbankan syariah itu sendiri, peneliti hanya menggunakan variabel manajemen laba, dikarenakan manajemen laba belum banyak diteliti terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) perbankan syariah. Peneliti belum menemukan variabel lain yang benar-benar mempengaruhi pengungkapan ISR, dikarenakan variabel manajemen laba setelah diteliti tidak berpengaruh pada pengungkapan ISR perbankan syariah.

C. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menemukan variabel lain yang benar-benar memiliki pengaruh kuat terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah di wilayah Asia Tenggara, serta mencari perbankan syariah atau perusahaan syariah lain untuk diteliti lebih lanjut terutama di negara-negara yang menjadikan AAOIFI sebagai pedoman dalam perusahaannya baik secara *mandatory* ataupun *voluntary*.



DAFTAR PUSTAKA

- AAOIFI. 2010. *Corporate Social Responsibility Conduct and Disclosure for Islamic Financial Institution (Governance standard No. 7)*, Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI), Bahrain. Diakses pada 10 November 2019. Aaoifi.com/?lang=en
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Bisnis Syariah: Menanamkan Nilai dan Praktik Syariah dalam Bisnis Kontemporer*. Bandung. Alfabeta.
- Amanah, P. W. I. dan (2015) ‘Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta’, *Jurnal Islaminomic*, 6(2).
- Arshad, R., Othman, S. and Othman, R. (2012) ‘Islamic Corporate Social Responsibility , Corporate Reputation and Performance’, *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*, 6(4), pp. 643–647. Available at: scholar.waset.org/1999.10/10239.
- Bagh, T. et al. (2017) ‘The Corporate Social Responsibility and Firms ’ Financial Performance : Evidence from Financial Sector of Pakistan’, *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), pp. 301–308.
- Bayu Tri Cahya, U. H. (2016) ‘Meretas Aktualitas Islamic Social Report: Sebagai Corporate Social Responsibilities Framing Berbasis Syariah (Dalam Pendekatan Filosofis)’, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(1).
- Chintia, Bella. 2014. *Analisis Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam.
- Darmawan, I. P. E., Sutrisno, T. and Mardiati, E. (2019) ‘Accrual Earnings Management and Real Earnings Management: Increase or Destroy Firm Value ?’, *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), pp. 8–19. doi: 10.18415/ijmmu.v6i2.551.
- Deegan, C. (2002) ‘The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures - a Theoretical Foundation’, *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), pp. 282–311. doi: 10.1108/09513570210435852.
- Dianita, P. S. (2011) ‘Analysis of the Effect of Corporate Social Responsibility on Financial Performance With Earnings Management as a Moderating Variable’, *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 7(10), pp. 1034–1045.
- Dietrich, A. and Wanzenried, G. (2011) ‘Determinants of Bank Profitability Before and During The Crisis : Evidence from Switzerland’, *Journal of International*

- Financial Markets, Institutions & Money*'. Elsevier B.V., 21(3), pp. 307–327. doi: 10.1016/j.intfin.2010.11.002.
- El-halaby, S. (2015) 'The Determinants of Social Accountability Disclosure : Evidence from Islamic Banks around the World', *International Journal of Business*, 20(3), pp. 202–223.
- Faisal, V. G. dan (2015) 'Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013', *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), pp. 1–10.
- Freeman, R. E. and Reed, D. L. (1983) 'Stockholders and Stakeholders : A New Perspective on Corporate Governance', *California Management Review*, XXV(3), pp. 88–106.
- Ghazali, Imam. 2005. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2011. *Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 1*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, R. et al. (1995) 'Corporate Social and Environmental Reporting a Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure', *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), pp. 47–77.
- Hadinata, S. (2019) 'Islamic Social Reporting Index dan Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), pp. 72–95.
- Haniffa, R. M. and Cooke, T. E. (2002) 'Culture , Corporate Governance and Disclosure in Malaysian Corporations', *ABACUS*, 38(3), pp. 317–349.
- Healy, P. M. and Wahlen, J. M. (1999) 'A Review of the Earnings Management Literature and Its Implication for Standard Setting', *Accounting Horizon*, 13(4), pp. 365–383.
- [Https://id.wikipedia.org](https://id.wikipedia.org)
- Indrawaty, S. M. W. (2016) 'Implementing Islamic Corporate Governance (ICG) and Islamic Social Reporting (ISR) In Islamic Financial Institution (IFI)', *Social and Behavioral Sciences*, 219, pp. 338–343. doi: 10.1016/j.sbspro.2016.04.042.
- Iwan Setiawan, F. S. dan D. M. D. (2018) 'Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating', *Jurnal Wawasan Manajemen*, 6(2), pp. 168–186.
- Jensen, C. and Meckling, H. (1976) 'Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure', *Journal of Financial Economics*, 3, pp. 305–

- 360.
- Kang, H. *et al.* (2013) ‘Corporate Governance and Earnings Management: an Australian Perspective’, *Corporate Ownership of Control*, 10(3), pp. 95–113.
- Khanqah, V. T. (2016) ‘The Effect of Real and Artificial Earnings Management on the Value Relevance of Earnings’, *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences ISSN:*, 5(1), pp. 1724–1741. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/290607330%0ATHE>.
- Kim, Y. and Wier, B. (2012) ‘Is Earnings Quality Associated with Corporate Social Responsibility?’, *The Accounting Review*, 87(3), pp. 761–796.
- Kusuma, D. and Syafruddin, M. (2014) ‘Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Pemoderasi’, *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), pp. 1–13.
- Na’im, L. S. dan A. (2000) ‘Manajemen Laba’, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(4), pp. 424–441.
- Nan Sun, Alu Salama, Khaled Hussainey, dan M. H. (2010) ‘Corporate Environmental Disclosure , Corporate Governance and Earnings Management’, *Managerial Auditing Journal*, 25(7), pp. 679–700. doi: 10.1108/02686901011061351.
- Othman, R. (2009) ‘Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah - Approved Companies in Bursa Malaysia’, *Research Journal of International Studies*, 12(12), pp. 4–20.
- Pertiwi, D. A. (2018) ‘The Effects of Earning Management and Financial Performance on the Quality of Islamic Banking Social Responsibility Report’, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 126(Icied 2017), pp. 76–79.
- Platonova, E. *et al.* (2018) ‘The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance : Evidence from the GCC Islamic Banking Sector’, *Business and Ethics Journal*. Springer Netherlands, 151, pp. 451–471. doi: 10.1007/s10551-016-3229-0.
- Prior, D., Surroca, J. and Tribó, J. A. (2008) ‘Are Socially Responsible Managers Really Ethical? Exploring the Relationship Between Earnings Management and Corporate Social Responsibility’, *Journal Compilation*, 16(3), pp. 160–177. doi: 10.1111/j.1467-8683.2008.00678.x.
- Putri, E. R. P. (2018) *Islamic Corporate Social Responsibility, Quality Reporting dan Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2015)*. Universitas Islam Sultan Agung.

- Rahman, A. A. and Bukair, A. A. (2013) ‘The Influence of the Shariah Supervision Board on Corporate Social Responsibility Disclosure by Islamic Banks of Gulf Co-Operation Council Countries’, *Asian Journal of Business and Accounting*, 6(2), pp. 65–104.
- Roychowdhury, S. (2006) ‘Earnings Management Through Real Activities Manipulation’, *Journal of Accounting and Economics*, 42, pp. 335–370. doi: 10.1016/j.jacceco.2006.01.002.
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, I., Faulid, H. and Sofyani, H. (2016) ‘Apakah Ukuran , Profitabilitas , dan Praktik Manajemen Laba Memengaruhi Tingkat Pelaksanaan dan Pelaporan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia ?’, *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), pp. 65–76.
- Sidik, I. (2016) *Pengaruh Zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadat Reputasi dan Kinerja Perusahaan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Suojanen, W. W. (2014) ‘Enterprise Theory and Corporate Balance Sheets’, *The Accounting Review*, 33(1), pp. 56–65.
- Tumewa, S. (2014) ‘Pengaruh Earnings Management Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Corporate Financial Performance pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(2), pp. 1–19.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Wirajaya, L. A. J. dan I. G. A. (2016) ‘Manajemen Laba sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Kinerja Keuangan’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), pp. 587–614.